

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kepada 30 responden yang merupakan calon pengantin wanita berhijab yang akan melangsungkan pernikahannya dibulan Februari 2020 mendatang dan memilih tata rias pengantin tradisional berhijab, maka peneliti dapat menarik kesimpulan.

1. Berdasarkan preferensi calon pengantin wanita berhijab yang memilih tata rias pengantin tradisional dihari pernikahannya ada empat aspek yaitu aspek kelas sosial, aspek faktor sosial, aspek faktor pribadi, aspek faktor psikologis. Aspek kelas sosial menunjukkan gambaran para responden rata-rata menjawab netral dengan frekuensi 60%. Aspek faktor sosial menunjukkan gambaran para responden rata-rata menjawab netral dengan frekuensi 60%. Aspek faktor pribadi menunjukkan gambaran para responden rata-rata menjawab setuju dengan frekuensi 50%. Aspek faktor psikologis menunjukkan gambaran dan menjawab netral dengan frekuensi 56,7%. Aspek yang paling dominan adalah aspek faktor pribadi yaitu jawaban setuju yang menjadi kesukaan yaitu salah satunya memilih tata rias pengantin hijab tradisional berdasarkan mengikuti perkembangan mode pengantin atau mengikuti *trend* yang ada.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi yang diperoleh adalah:

1. Para calon pengantin wanita berhijab khususnya suku Jawa, suku Sunda, suku Padang dapat menjadi rujukan dalam pemilihan tata rias pengantin tradisional berhijab di hari pernikahannya.
2. Tidak hanya calon pengantin wanita berhijab yang terpengaruh oleh aspek faktor sosial tetapi aspek yang lainnya dapat mempengaruhi calon pengantin wanita berhijab dalam pemilihan tata rias pengantin tradisional berhijab dihari pernikahannya.
3. Bagi masyarakat suku Jawa, Sunda, suku Padang dapat mempertahankan dan melestarikan tata rias pengantin tradisional berhijab.

## 5.3 Saran

Sebagai bahan masukan peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian dapat lebih baik.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan jumlah variabel dan menambahkan jumlah aspek.